



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 25 Agustus 2020

Halaman: 2

WISATAWAN MALIOBORO SEMPAT MEMBELUDAK

Tak Pakai Masker, KTP Pengunjung Ditahan

UMBULHARJO (MERAPI) - Selama 4 hari libur panjang akhir pekan kemarin Malioboro diserbu ribuan wisatawan dari berbagai daerah. Puncak jumlah pengunjung pada Sabtu (23/8) malam. Bahkan sejumlah rombongan wisatawan harus menunggu masuk pedestrian karena pengunjung sudah memenuhi kuota di salah satu zona.

"Sempat ada zona yang pengunjungnya melebihi kuota. Waktu malam Minggu kami sempat menahan rombongan wisatawan di selatan rel, karena di dalam pedestrian Malioboro sudah penuh," kata Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro, Ekwanto, Senin (24/8).

Diakuinya sejumlah wisatawan sempat mempertanyakan

penahanan wisatawan masuk ke Malioboro itu. Dia menuturkan petugas lalu memberikan penjelasan ke wisatawan dan diminta menunggu sekitar setengah jam. Itu untuk mengurangi jumlah pengunjung di salah satu zona Malioboro yang sudah memenuhi kuota 500 orang. Zona yang memenuhi kuota itu adalah zona II di depan mal.

"Kami pantau sudah penuh, sehingga pengunjung yang akan masuk pedestrian kami stop dulu. Kami umumkan lewat radio dan petugas agar pengunjung di zona yang penuh bergeser," tambahnya.

UPT Malioboro mencatat jumlah wisatawan yang berkunjung ke Malioboro pada 20-23 Agustus 2020 sebanyak 18.375 orang. Rinciannya pada Minggu (23/8) ada 4.673 orang, Sabtu (22/8) mencapai 5.149 orang, Jumat (21/8) ada 3.772 orang dan Kamis (20/8) sebanyak 4.781 orang.

"Pengunjung kebanyakan keluarga dengan kendaraan pribadi karena di tempat parkir Abu Bakar Ali hanya em-

pat bus yang parkir. Pengunjung ada yang dari Bandung, Jakarta, Tegal, Pekalongan dan Solo," ucap Ekwanto.

Menurutnya dengan penambahan ratusan personel dari berbagai instansi dan komunitas dapat membantu Jogoboro dalam pengamanan dan penerapan protokol Covid-19. Namun diakuinya masih ada pelanggaran terkait protokol di Malioboro seperti melawan arah di pedestrian, tidak memakai masker dengan benar dan berkerumun. Petugas langsung melakukan peneguran terhadap pelanggaran itu dan edukasi ke wisatawan.

Sementara itu Kepala Sat-

pol PP Kota Yogyakarta Agus Winarto mengatakan dari hasil pantauan selama 4 hari di kawasan Malioboro masih ditemukan pelanggaran protokol kesehatan. Selain diingatkan ada tindakan penahanan KTP warga yang tidak memakai masker.

"Ada pelanggaran tidak memakai masker. Kami tahan KTP-nya dan kami minta untuk cari masker dulu untuk dipakai. Kalau untuk yang berkerumun, memang rasio area Malioboro dengan jumlah pengunjung saat ramai sudah tidak sesuai. Tapi tetap kami imbau dan ingatkan untuk jaga jarak," tandas Agus. (Tri)-d

Instansi

☐ Netral

☐ Biasa

☐ Jompa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005